

**MAKALAH SEMINAR (PTH 1507)
DAMPAK NEGATIF PUPUK KIMIA TERHADAP
KESUBURAN TANAH**

Oleh

**MUSTA'IN ROMLI
10712025**



**PROGRAM STUDI HORTIKULTURA
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
2012**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, ketergantungan petani akan pupuk kimia semakin besar. Hal tersebut berdampak pada penggunaan pupuk kimia yang berlebihan, sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah. Masalah umum yang sering dihadapi seperti kesuburan tanah yang dalam hal ini berhubungan dengan tanaman yang dibudidayakan. Karena begitu pentingnya kesuburan tanah bagi petani, maka masalah ini perlu mendapat perhatian khusus.

Pengetahuan serta perhatian yang baik terhadap dampak negatif dari penggunaan pupuk kimia akan membuat masyarakat semakin paham dan bijak. Demi menjaga kesuburan tanah saat ini perlu dilakukan langkah-langkah guna menyelesaikan masalah ini. Misalnya seperti kombinasi dengan penggunaan pupuk organik, pemakaian sesuai dosis, dan memahami kandungan pupuk kimia yang akan digunakan. Dengan berbagai perhatian yang diberikan serta usaha yang dilakukan, diharapkan bahwa masalah degradasi kesuburan tanah ini dapat diatasi. Masalah degradasi kesuburan tanah ini merupakan hal yang sangat serius, yang berkaitan dengan pembudidaya tanaman. Sehingga hal ini berhubungan erat dengan petani yang mencakup masalah kesejahteraan petani nantinya,

1.2 Tujuan

Mengetahui dan memahami dampak negatif penggunaan pupuk kimia terhadap kesuburan tanah.

1.3 Hipotesis

Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan (melebihi dosis dan terus menerus) akan berdampak negatif terhadap kesuburan tanah.

II. PEMBAHASAN

Pupuk adalah bahan kimia/organisme yang menyediakan unsur bagi tanaman, baik secara langsung atau tidak langsung. Sedangkan pupuk anorganik atau yang lebih dikenal dengan pupuk kimia seperti Urea, NPK, KCl adalah hasil rekayasa industri secara kimia, fisik, dan biologis. Kandungan dalam pupuk kimia bermacam-macam dan sebagian besar mengandung unsur pembawa. Unsur pembawa tersebut berupa molekul kimiawi yang diketahui berdampak buruk bagi kesuburan tanah. Seperti yang telah diketahui bahwa pupuk kimia adalah zat substitusi yang dibutuhkan tanaman, sehingga sangat penting keberadaannya. Tidak semua zat tersebut dapat diserap oleh tanaman, sebagian molekul kimiawi akan merusak regenerasi humus dan sebagian yang lainnya akan hilang karena penguapan dan pencucian yang terbawa oleh air hujan (*run off*).

Tanah merupakan media hidup bagi tanaman secara umum. Dalam mekanismenya, tanah harus dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Unsur hara tersebut secara alami mengalami "Siklus Hara Tanah". Siklus yang dimaksud adalah seperti tanaman yang mati kemudian dimakan oleh binatang dan seterusnya diuraikan oleh bakteri, cacing, jamur, dan mikroorganisme lainnya. Dari kegiatan siklus hara tersebut dihasilkan berbagai unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan oleh tanaman. Namun, semakin lama unsur hara tersebut semakin berkurang, sehingga kebutuhan tanaman tidak

lagi tercukupi. Hal ini menyebabkan langkah-langkah guna mengatasi masalah degradasi kesuburan tanah.

Salah satu penyebab degradasi tanah adalah penggunaan pupuk yang berlebihan. Yang dimaksud berlebihan adalah penggunaan pupuk yang melebihi dosis, tidak menyesuaikan kebutuhan tanaman, serta penggunaan yang secara terus menerus tanpa kontrol yang baik. Pupuk kimia sudah sejak lama digunakan oleh para petani di Indonesia. Hal ini menyebabkan ketergantungan petani akan pupuk kimia. Diketahui bahwa 66% dari 7 Juta Hektar lahan pertanian di Indonesia dalam kondisi kritis. Artinya kesuburan tanah kurang dan lahan sangat bergantung pada pupuk kimia untuk memenuhi kebutuhan bagi tanaman. Hal ini merupakan masalah yang serius dan harus mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Berbagai usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pencemaran tanah oleh pupuk kimia antara lain menggunakan pupuk sesuai takaran, mengurangi penggunaan pupuk kimia, memadukan penggunaan dengan pupuk organik, dan harus cermat dalam memilih serta menggunakan pupuk kimia. Dengan berbagai langkah konkret tersebut diharapkan akan berhasil mengembalikan kesuburan tanah seperti sedia kala.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan (melebihi dosis dan terus menerus) akan berdampak buruk bagi kesuburan tanah karena pengaruh negatif molekul kimiawi yang merusak regenerasi humus.

PUSTAKA

<http://eriantosimalango.wordpress.com/2009>

<http://ilmuwanmuda.wordpress.com>

<http://www.carabudidaya.com>